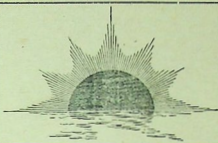


OETOESAN GOEROE

ORGAAN DARI „P. G. G. A.” KOETA-RADJA

HARGA LANGGANAN:

6 boelan f 1.—
 1 tahoen „ „1.80
 Berlangganan sekoorang²nja 6 boelan.



HARGA ADVERTENTIE:

1 baris f 0.20. Boeat sekali masoek sekoerang-koerangnja f 1.50. Berlangganan boleh berdamai. Bajaran diminta lebih dahoelos.

BOEAT SEMENTARA TERBIT SEKALI SEBOELAN
 REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: BESTUUR P. G. G. A. KOETA-RADJA

Ditjétek pada pertjétakan Atjeh Drukkerij, Koeta Radja (Atjeh)

PEMBERI TAHOEAN.

Ditetapkan Algemeene Ledenvergadering jang akan datang pada hari MINGGOE, 7 Augustus 1927, berempat disekolah kelas II No 1-di KOETA-RADJA, moelai poekoel 9 pagi.

Punten:

- 1 Mengadjarkan menoelis hoerof Latijn di kelas I, olèh engkoe Banoeasin, goeroe di Dham
- 2 Mengadjarkan menoelis hoerof 'Arab oleh engkoe M Sjam, goeroe di Koeta-Radja II.
- 3 Memperkatakan hal „Kebersihan” oleh engkoe Dja Himpoen Doli, goeroe di Koeta-Radja I.
- 4 Dan lain-lain.

Moedah-moedahan toean-toean Bestuur dan Leden P. G. G. A. tiada berhalangan hendaknja akan mengoendoengi Algemeene Vergadering terseboet.

't BESTUUR.

Verslag Algemeene Openbare Vergadering Moehammadijah pada tanggal 26 juni 1927 dalam panggoeng Deli-Bioscoop di Koeta-Radja.

Pada poekoel 8 pagi hari Minggoe 26 Juni 1927, kelihatanlah orang moelai berdoejoen-doejoen datang dari segenap fihak menoedjoe panggoeng Deli-Bioscoop.

Waktoe poekoel setengah 9 soedah ramai orang berkoempoel-koempoel dimoeka panggoeng jang terseboet, sehingga sampai poe-

koel 9 soedah berkeremoen orang hendak datang pada vergadering Moehammadijah jang akan diadakan pada hari itoe. Akan tetapi meskipoen waktoenja telah sampai, karena terseboet dalam programmja vergadering dimoelai pada poekoel 9 pagi.

Orang-orang jang berkeremoen itoe telah bertanja sama sendirinja, apa sebab beloem kedjadian vergadering, dan apa jang mendjadi halangannja. Sehingga sampai tengah sepoeleuh orangpoen soedah moelai poetoesa, sebab panggoeng Bioscoop masih tertoelep. Hampir poekoel 10 kelihatanlah toean Abdoel Moefi datang bergegas gegas dengan seorang oetoesan Moehammadijah jang dari Djokja. teroes mendapatkan toean Kuen jang mendjadi Beheerder dari Deli Bioscoop, sebab toean itoe djoega telah ada disitoe. Baharoe toean A Moefi memperlihatkan sepotong soerat, teroeslah toean itoe memboeka pintoe dan orangpoen berkeremoenlah masoek. Setelah orang doedoek pada tempat masing-masing, moelailah toean Atmadinata berdiri sambil kemoeka, laloe berbitjara, kira-kira begini:

Saja sebagai Voorzitter dari perkoempoelan Moehammadijah mengoetjapkan banjak terima kasih kepada sekalian toean-toean jang telah soedi meringankan langkah datang menghadiri vergadering kita ini. Tambahan lagi saja mohonkan kepada toean-toean, soedi apalah kiranja memberi ma'af kepada pengoeroes vergadering ini, olèh karena soedah terlambat dilangsoengkan; sedianja vergadering akan dimoelai poekoel 9, akan

tetapi oleh karena ada halangan sedikit, sekarang soedah poekoel 10 baharoelah dapat dilangsungkan, itoelah soepaja toean-toean ma'loem.

Kemoedian toean Voorzitter menjerahkan vergadering kepada toean A. Moefiti. Toean A. Moefiti laloe berdiri, menerangkan bahwa vergadering ini akan diteroeskan dengan selandjoetinja. jaitoe atas pimpinan oetoesan Moehammadjah yang datang dari Djokjakarta. Laloe toean itoe poen berdiri dan memberi salam kepada yang hadir. Kemoedian membatjakan ajat-ajat dari dalam Qur'an dan menerangkan apa-apa yang ditoedjoe oleh ajat-ajat tersebut. Spreker menerangkan bagaimana kemadjoean Oemat Islam pada zaman Nabi dan Chalifah-Chalifah yang sesoedah Nabi wafat. Jang mana pada zaman itoe kemadjoean oemat Islam dalam segala hal soedah sampai kepoentjaknja, teroetama dalam hal pemerintahan, sehingga telah mendjadjahi hampir seperdoea Europa. Akan tetapi oleh karena oemat Islam soedah moelai lalai, lebih-lebih oleh pengaroehnja radja-radja yang tidak mengindahkan kemadjoean pemerintahannya dan ra'iatnja, hanja gila dan asjik ma'sjoek dalam harem ditengah goendik goendik jang begitoe banjak, hilanglah tenaga dan kemaocan jang tetap, lenjaplah kebesaran dan kema'moeran oemat Islam, sehingga sampai pada zaman ini, apalagi oemat Islam jang ada pada tanah Hindia ini Roesaknja pengadjaran Islam ialah disebabkan pendidikan jang berat kepada 'ilmoe doenia sadja; tidak ada lagi pendidikan jang mengandoeng 'ilmoe agama. Moelai dari ketjil anak-anak Islam ditahan Hindia ini kebanjakan ta' ada pengadjaran Islam jang dipeladjarinja, tentoe sedikit ta' ada diketahoelnja seloek beloek agama. Waktoe ia soedah beroemoer baharoe ada ingatannya hendak berladjar, tetapi datanglah maloe, karena lidahpoen soedah berat. Apalagi pengadjaran-pengadjaran dan boekoe-boekoe jang dibatjainja hanja keadaän dan tjeritera dari bangsa jang beragama lain.

(Akan disamboeng).

Nasihah-nasihah bagi sekolah-sekolah desa, dan sekolah-sekolah Melajoe diafdeeling Groot-Atjeh.

1. Waktoe pengadjaran membatja moelai dari kelas I-III anak-anak diseroeh menoendjoe dengan lidi; goenanja soepaja goeroe segera melihat siapa jang tidak menjimak. Anak jang sedang membatja tidak bofeli

menoendjoe, sebab matanja haroes diadjar melihat tjepat.

2. Masing-masing moerid dari kelas II wadjib mempoenjol seboeah meter jang diperboeat dari bamboe atau pelepah roembia, jang dibahagi atas decimeter dan centimeter. Dalam pengadjaran „mengoekoer dan menimbang” perkakas penolong itoe dipergoenakan mengoekoer pandjang barang-barang jang ada dalam sekolah, oemp: pandjang papan toelis, bangkoe, medja, lebar dan pandjang bilik sekolah, pandjang sekolah, pandjang dan lebar pekarangan sekolah, djalan raja dan simpangnja jang ternama jang berhampiran dengan roemah sekolah.

Baik benar dioekoer tinggi masing-masing moerid dan ditoeliskan dalam daftar jang digantoengkan pada dinding. Goenanja menjoeakan hati moerid moerid dan soepaja moedah ia menaksir tinggi sesoetoe barang.

Demikian poela diperboeat oentoe kelas III.

3. Oentoe kelas II-V baik benar ditoeliskan nama hari, tanggal, boelan dan tahoen diatas tiap-tiap pekerdjaän, baik dibatoe toelis, baik dikertas. Goenanja membiasakan anak-anak menoeiskan nama hari dan boelan akan penolong dictee Lat. Pekerdjaän dengan hoeroef 'Arab ditoeliskan poela nama hari tanggal, boelan dan tahoen akan membiasakan moerid-moerid menoeiskan nama hari dan boelan dengan hoeroef 'Arab penolong dictee Ar.

4. Soepaja pengadjaran menjalin pembatjahan dikelas I lebih berhasil, baiklah diganti dengan meletak-tetakkan hoerpef. Sebab itoe disediakan goeroe hoeroef-hoeroef tjetak jang ditoelis dikertas dan dilekatkan pada karton (kertas tebal). Pandjang tiap-tiap karton ± 2 cM. dan lebarnya $\pm 1\frac{1}{2}$ cM.

Biasanja bergoena bagi masing-masing moerid 20 boeah hoeroef a, 20 boeah hoeroef i, 20 boeah hoeroef o, 20 boeah hoeroef e, dan 20 boeah hoeroef oe; hoeroef jang boenjinja berpadoe 5 boeah bagi masing-masing moerid. Hoeroef jang lain 10 boeah tiap-tiap matjam oentoe masing-masing moerid. Goenanja penolong melantjarkan membatja. Sekalikaloe boleh diseroeh salin sadja dari papan toelis dengan hoeroef tjetak.

5. Waktoe anak-anak menoeis perloe didjaga lain dari nasihat-nasihat dalam pemimpin menoeis oleh Winnen, tiap-tiap hoeroef itoe djangan termakan benar kepada garis toelian, tetapi seolah-olah tergantoeng pada garis itoe (tersinggoeng sedikit).

6. Leerplan bagi tiap-tiap kelas tentang segala pengadjaran, wadjib dibahagi-bahagi oentoe tiap-tiap boelan pengadjaran dan diperboeat pembahagian kira-kira dalam daftar jang digantoengkan pada dinding. Maksoednja soepaja tiap-tiap peladjaran djangan terlambat atau terboeroe, tetapi tepat pada waktoenja. Dalam kolom keterangan pada pembahagian

kira-kira itoe, ditoeliskan peringatan tiap-tiap pelajaran atau terlaloe lambatkah atau terboeroekah pembahagian itoe, soepaja boleh diperbaiki oentoe tahoen pengadjaran jang datang. Tetapi diperingatkan benar-benar hari-hari tempoh wadji diingat waktoe membahagi leerplan itoe. Batas pengadjaran tentoe sesoeai dengan pembahagian leerplan itoe.

7. Menoeroet Winnen jang diperbaiki tahoen 1926, bangoen hoeroef-hoeroef besar dan angka ini dioebah. Begini : D, O, L, S, M, G dan 4.

8. Batas pengadjaran 'ilmoe boemi diambil benar-benar dari pemimpin Winnen tentang bab dan fasalnja. Djanganlah sebagai kedapatan pada beberapa sekolah, oemp : mata angin kadang-kadang sampai 12 pekan d.l.l.

9. Practijk methode mengadjaran 'ilmoe boemi seperti ini; oemp : mengadjaran kegebanoran Atjeh dan daerah ta'oelekja :

a. Soeroeh boeka peta anak-anak jang ada diinventaris dimoeaka masing-masing moerid.

b. Kita moela' dari oedjoeng Radja Bagaimana arah pantainja? Moela-moela menoedjoe ketimoer, soedah itoe ketenggara, soedah itoe bebarat daja, soedah itoe kebarat laet. Goeroe moela' dengan satoe noktah dipapan toelis; sedang anak-anak mengatakan toedjoe pantai itoe tiap-tiap kali, goeroe memperboeat petanja dipapan toelis

c. Demikianlah digambarkan sambil ditanjakan arah barisan goenoeng, sambil digambarkan goenoeng-goenoeng jang teroetama (djangan ditoeliskan namanja).

d. Demikian-poela soengai-soengainja (lihat nasihat bab c')

e. Letak negeri-negeri jang ternama.

f. Tanahnja dan toemboeh-toemboehan mana jang boleh hidoep ditanah rendah, pegoenoengan.

g. Pendoedoek tanah rendah; pendoedoek tanah pegoenoengan berhoeboeng dengan keadaän kesehatan tiap-tiap matjam.

h. Berhoeboeng dengan g. pentjaharian anak negeri.

i. Oelangan dari papan toelis. Goeroe menoeliskan peringatan dipapan begini :

- 1e Pantainja
- 2e Goenoeng² nja
- 3e Soengai² nja
- 4e Negeri² nja
- 5e Tanahnja
- 6e Pendoedoeknja
- 7e Hasil
- 8e Pentjaharian

Disinilah anak-anak menghafal sambil beladjar. Peta tentoe ditoe-toep. Anak-anak mentjeriterakan dengan ringkas apa-apa jang telah diperkatakan.

j. Hal lain-lain tentang keadaän satoe-satoe negeri, oemp : sekolah-sekolah, djalan-djalan d.l.l.

k. Seseodah masak benar bab a. hingga j. baharoe ditoeliskan peringatan dengan ringkas benar. Waktoe menoelis boleh disalin peringatan itoe : Oemp :

- 1e Pantainja : rendah, berpaja-paja, arahnja; oedjoeng-oedjoeng
 - 2e Goenoeng-goenoengnja : g. Selawa
 - 3e Soengai-soengainja
 - 4e Negeri-negerinja
 - 5e Tanahnja : sebelah timoer rendah, sebelah barat bergoenoeng-goenoeng
 - 6e Hasil : tanah rendah, pegoenoengan
 - 7e Pendoedoeknja : t. rendah banjak, pegoenoengan
 - 8e Pentjaharian pendoedoek tanah rendah, pendoedoek pegoenoengan
- Lain-lain : Koeta-Radja : istana goebenoer, sekolah

N. B. Simpoelannja : Handleiding goenanja pemimpin goeroe boeat isinja, djalan membawakannja seperti tertoeelis diatas. Tentoe boleh goeroe tambah dan koerangi, oemp : hal tambo sedikit, belasting d.l.l. pemerintahan; pendeknja dibanjakkan mentjeriterakan.

Demikian poela djalan mengadjaran 'ilmoe toemboeh-toemboehan, i. binatang, toeboeh manoesia. Djadi terdapat keringkasan peringatn jang hampir segala sekolah memperboeatnja terlaloe landjoet. Kira-kira terdjadi simpoelan peringatan ini : Oemp : Djagoeng.

- 1e Akarnja : seraboet.
- 2e Batangnja : ta' berzat kajoe, ketjil, hidjau, berboekoe-boekoe.
- 3e Daoenja : lantjip pandjang, bertoeulang sedjalan, bertoeompoean daoen.
- 4e Boenganja : djantan diatas, betina dibawah; b. djantan selaloe ada benang sari; b betina selaloe ada kepada poetih jang bergetah
- 5e Boeahnja : bertongkol is \pm 300 bidji.
- 6e Goenanja : dimakan.

N. B. Tentoe diadakan gambarnja dalam peringatan sebelah kiri.

10. Methode mengadjaran arti kata-kata. Diromah goeroe periksa kata-kata mana, kiasan kalimat-kalimat jang patoet diterangkan dari kitab pembatjaän, Rempah-rempah, tjontoh pertjakapan; ditoeliskan dalam kitab goeroe dengan ma'nanja. Ketika 'ilmoe bahasa diterangkan kata-kata itoe, ditjari lawannja, dipasang dalam kalimat d.l.l. 'akal lagi Disoeroeh boeat peringatan pendek-pendek. Waktoe pelajaran membatja goeroe mengoeulang ini itoe. Tentoe Rempah-rempah dipilih djoega jang baik oentoe 'ilmoe bahasa.

Baik benar ditoeroet methode „Pemboksa Pikiran” oleh Marah Soetan.

11. Kitab „Dekat dan Djaoeh” dibatja sekali sepekan; oemp : bersoea hal Coöperatie di Madjoelah, batjalah dari kitab „Dekat dan Djaoeh” tentang hal itoe, tentoe sesoeadah diperkatakan goeroe lebih dahoeloe. Djadi boleh ta' bertoeoet.

12. Kitab „Pendjaga Diri” dipakai begini : Goeroe memperkatakan dahoeloe barang 10-15 menit, tentang „paberik jang bagoes I”. Soc-

dah itoe baroe dibatja dari kitab, sebagai oelangan leerlesboek. Tidak perloe dibatja peladjaran jang ta' berhoebong dengan kesetaan, oemp: „Ajah kembali”, tjandoe, tipoe advertentie d.l.l.

13. Mengadjarkan pertjakapan bahasa Melajoe atjap kali diragoekan oleh zaakonderwijs (pada beberapa sekolah sekarang ta' ada lagi dalam leerplan). Bedanja: Peladjaran „bertjakap-tjakap” boleh dilandjoetkan dengan hal lain-lain oentoeek menadjamkan pikiran anak-anak oemp: tentang „korek api” boleh diper-tjakapan, tentang pelita, pemantik api d.s.b. oentoeek membandingkan. Peladjaran „zaakonderwijs” kita tertentoe memperhatikan bahagian-bahagian korek api tadi, djangan menjimpang pokok pembitjaraan; peladjaran bertjakap-tjakap boleh menjimpang dari pokok peladjaran (stof van onderwerp).

Methode pertjakapan begini, oemp: memangkoer’:

a. Goeroe memegang pangkoer dan bertanya „Apa jang saja pegang ini?”

b. Apa sebab mata pangkoer ini tebal? (soepaja djangan moedah belah).

c. Apa sebab loebang tangkainja besar dibawah, ketjil diatas? (dibawah akan dipasak dengan kajoe).

d. Apa sebab perloe dipasak sebelah bawah? (soepaja tangkai pangkoer djangan moedah mentjeloes kebawah).

e. Apa sebab daoen pangkoer ini lebar keodjoeng? (soepaja lebih termakan ketanah).

f. Berapa pandjang tangkainja? (sepan djang lengan jang memangkoerkannja), (berpadanan dengan orang jang memangkoerkannja).

g. Apa sebab tangkainja diboelatkan dan dilitjinkan? (soepaja djangan loeka loeka telapak tangan kita).

h. Bagaimana kalau tangkainja terlaloe pandak? (kita amat memboengkoek, tentoe menjakitkan pinggang).

i. Bagaimana poela kalau terlaloe pandjang? (ta' koeat makan ketanah).

j. Kalau engkau memangkoer, bagaimana engkan pegang? (g moerid mewedjoedkan memangkoer).

k. Mengapa kaki kirimoe agak kebelakang sedikit? (soepaja djangan kena pangkoer).

l. Apa goenanja pangkoer?

m. Apa-apa lagi perkakas pengerdjakam sawah? (badjak, loekoe d.l.l.).

n. Goeroe menerangkan tentang persamaan dan perbedaan pangkoer dengan perkakas-perkakas jang lain.

o. Hal lain-lain lagi.

p. Oelangan ringkasan dipapan toelis perkataan Oemp:

Perkasas itoe namanja Matanja
t goenanja Loebang
daoennja sebelah sebelah
goenanja (dan seteroesnja).

Nanti bila anak-anak memperboeat ‘ilmoe bahasa atau pendahoeloean mengarang, peladjaran inilah disoeroeh boeat. Tentoe sekalisekali djoeqa, sebab kitab Rempah-rempahi dipakai djoeqa.

14. Bagi peladjaran bahasa Melajoe di H.I.S. perloe sekali diadakan pembahagian kira-kira leerplan (lihat angka 7 diatas). Lagi poela leerplan landjoet (uitgewerkt leerplan) berisi keterangan-keterangan jang perloe oentoeek tiap-tiap matjam pengadjaran dan digantoengkan pada dinding bagi tiap-tiap kelas dan daftar kitab-kitab jang dipakai oentoeek tiap-tiap kelas serta recapitulatie banjak djam oentoeek tiap-tiap peladjaran dalam seminggoe.

N.B. Barangkali hal ini telah ada sebahagian dioesahkan.

15. Tiap-tiap boelan haroes diperiksa oleh 1ste Inl.-onderwijzer atau oleh, Leider bahasa Melajoe, kemadjoean pengadjaran tiap-tiap kelas. Adakah atoeran menoeroet daftar pengadjaran ditoeroet dengan saksamanja.

Haroes diboeatnja djoeqa recapitulatiestaat, jang menentoeakan djam pengadjaran, nama-nama pengadjaran, nama goeroe dengan kelasnja.

Haroes ada poela daftar boekoe jang dipakai oleh moerid dan goeroe.

16. Wadjib ditoeroet edjaan menoeliskan kata-kata dalam kitab, Logat Melajoe jang baharoe (Diminta Leider Leergang menerangkan mana-mana jang dioebah).

17. Waktoe pengadjaran gymnastiek, badjoe dan anak badjoe anak-anak disoeroeh boeka menoeroet peratoeran Zweedsche gymnastiek.

De Schoolopziener b/h Inl.-Ond.,

PADJAR SIDDIK.

Serat Kiriman.

Toean-toean Collegakoe goeroe-goeroe desa.

Dalam s.k. „Oetoesan Sumatra”. No. 49 ddo. 5 Juni 1927, jang terbit di Medan, ada saja membentangkan boeah pikiran saja tentang melaratnja dan boeroeknja nasib kita di Atjeh, dibandingkan dengan lain-lain golongan.

Oleh sebab itoe timboellah soetoe pikiran saja akan mengadjak toean-toean bermoeafakat boeat mengoetoes seorang oetoesan ke Koeta-Radja, menghadap s.p. Toean Besar Gouverneur Atjeh, goena membittjarkan nasib kita, serta meminta kelonggarannja.

a. tentang gadji;

b. „ roemah kediaman goeroe-goeroe;

c. „ perpindahan;

d. „ besluit (keangkatan dan kelepasan);

e. „ lain-lain.

Saja soedah moefakat dengan toean Dja Parlagoetan, Hoofdredacteur „Oetoesan Sumatra” di Medan, boeat dioetoes ke Koeta-

Radja, kalau perloe ke Buitenzorg djoega.

Toean Dja Parlagoetan, telah berkirim soerat kepada saja, mengatakannya tiada keberatan oentoe mengoeroeskan maksoed kita, asal tidak melanggar keamanan oemoem.

Tetapi toean poen lebih ma'loem, segala perkerdjaan diwanja „wang”. Oleh sebab itoe, kalau bersetoedjoe dengan pikiran toean-toean, marilah kita berijoeu sedikit seorang.

Perloe lagi kita membocat soerat koesa diatas Zegel, akan diberi pegang kepada itoe, „Oetoesan” yang ditanda tangani oleh kita bersama-sama.

Boenjinja:

Kami sekalian goeroe-goeroe desa seloeroeh tanah Atjeh, yang mana memboeboeh tanda tangan dibawah ini, menerangkan dengan pengakoean kami; bahwa kami sekalian telah sepakat akan menetapkan dan menjadikan wakil kami toean Dja Parlagoetan, Hoofd redacteur soerat kabar „Oetoesan Sumatra” yang terbit dikota Medan (Ooskust v. Sumatra) boeat mendjadi wakil kami, barang dimana atau kemana yang patoet rasanja kami rasa akan dioetoes menghadap pemerintah, goesa membitjarakan oeroesan keperloean oemoem bagi kami.

Kami telah memberi koesa kepadanja boeat menjembahkan apa-apa permohonan kami yang patoet kepada yang empoenja hak kewadjaiban tentang oeroesan oemoem bagi kami, dan menerima apa pendjawaban atas sekalian permohonan kami.

KAMI GOEROE-GOEROE DESA TERSEBOET.

No.	NAMA	Djabatan	Tempatnja	Tanda Tangan.
1.	Boekana	Goeroe-kepala	Loeëng Daneuën	

Diharap toean-toean djoega akan sepakat menoeandjag maksoed kami ini.

Toean-toean perboeatlah satoe daftar, (1) yang tjontohnja seperti diatas, pada kertas poetih zonder garis yang kebiasaan ada disekolah, dan toean-toean kirim kepada adres saja dengan selekas-lekasnja. Itoe daftar dari toean-toean akan saja lampirkan pada soerat koesa yang terseboet. Kalau oempama Zegel itoe, saja kirim kemana-mana, tentoe lama sekali baroe sampai ketangan toean-toean, sebab akan diedarkan seloeroeh Atjeh, apa lagi tentoe ta' kan sampai moeat nama-nama kita pada satoe Zegel, perloe djoega pakai lampiran. Seandainja toean-toean menaroech was-was boleh toean-toean simpan soerat asal, yang saja kirimkan ini, boeat djadi ketarangan bila bergoena.

Oeang-oeang yang toean-toean dermakan, boeat belandja oetoesan kita itoe, toean-toean kirimlah kepada saja dengan postwissel, soepaja terang banjaknja.

Baik djoega toean-toean memberi tahoean kepada pemerintah dimasing-masing tempat, soepaja tidak ada yang menghalang-halangi.

LOEËNG DANEUËN, 6 Juni 1927

Salam beserta hormat,
BOEKANA.

(1) Djangan loepa, tjoeana diminta kolom-kolom sadja sebanak tjontoh, kolom No., nama, djabatan, tempat dan tanda tangan, lain tidak. Datas djangan toelis apaapa dan kolom No. djangan ditoe-liskan angka-angka, biarlah kosong sadja.

Noot: Segala maksoed yang terseboet diatas ini-soedah dioeroes oleh Bestuur perserikatan P. G. G. A. sebab itoe berharaplah bestuur toean-toean yang beloem mendjadi lid akan menjokong perserikatan itoe, moedah-moedahan lebin bertambah tenaganja dari sekarang.

BESTUUR.

Pergaoelan sehari-hari.

O, doenia yang lebar dan manis, benarkah engkau manis, atau bertjamper djoega dengan benda yang pahit? Inilah yang terpikir djoega olehkoe yang pendek pikiran ini. Orang soedah tahoe. bahasa doenia ini sangat loes dan boemi kita ini selaloe berpoetar mengelilingi soemboenja. Djika begitoe, apa poela yang terdjadi dengan isinja? Ta' dapat tidak, toeroet berèdar poela.

Apakah peroebahan yang soedah terdjadi itoe? Wah, amat banjaknja, sehingga pikiran pendoeoeknja beralih kepada yang baroe dengan mengasah boedi pekerti dan 'ilmoenja, sambil mengedjar zaman kemadjoean. Makin lama, makin berlebih-lebihan djoega; ja, ta' kan berhentinja sebeloem doenia kiamat. Djadi apatah goenanja itoe memematkan lidahnja dan moeloetnja (1) oentoelek melepaskan apa yang ta' menjenangkan hatinja? Pada hal, apa apa yang melampau b a t a s yang kata mereka, itoe semoeranja dengan takdir Toehan djoega yang menghendaki hambanja berboeat seperti itoe (2). Masing-masing manoesia toeh ada pikirannya sendiri? Ta' kan pernah kehawaan manoesia itoe akan bersamaan benar. Lain orang, lain poela kesoeakaan dan kemaoeanja (3). Toehan kaja, Toehan 'adil, Toehan berkoesasa dan pemoeerah kepada segala hambanja; djadi adakah goenanja menjakiti atau meojinggoeng hati sesama manoesia itoe? (4) Siapa siapa yang akan djadi isi sjoeraga dan siapa-siapa yang akan masoek

n a r a k a itoe (2) pada hari kemoedian djoega baroe kita tahoe. Dalam agama kita, beekankah ada diterangkan, apa kewajiban kita kepada Toehan? Dan apa jang ta' haroes kita boeat? Sebagai boemi itoe berpoetar dan tanahnya makin lama makin padat, begitoelah poela manoesia ini memadatkan ilmoeanja. Seperti dalam perpoetoran boemi ini, boleh disahkan, bahasa apa-apa jang di dalamnja, diatas dan dibawahnja toeroet bergerak semoeanja. Moengkinah sekarang, kaem iboe itoe akan diam seperti sediakala sadja? Boléh djadi diantara mereka ingin merasa atan mentjoba djabatan jang dipang-koe oleh laki-laki atau kaem bapa itoe. Boekan maksoednja, soepaja mendapat soeami jang berpangkat tinggi. Benar ada djoega, tetapi tentoe ta' dapat bertepoek sebelah tangan. Kalau begitoe orang jang bergadji f 15.— sampai f 25 — itoe, ta' kan pernah mendapat isteri jang terpeladjar. O, perempoean itoe pekerdjaanja boeat mengeroes roemah tangganya sadja, itoe memang benar, akan tetapi tjoba timbang poela baik-baik; sedangkan seorang laki-laki tahoe djoega ia memasak (bertanak) dan menga-toerkan mana-mana jang ta' menjenangkan pemandangannya, kouon poela seorang perempoean, walupoen ia soedah berpangkat tinggi. Tjoema mereka haroes ingat, djangan bersifat sombong (6) sambil menghinakan daradjat sesamanja.

Setengah orang poela mengatakan, bahasa pekerdjaan perempoean itoe soedah melebihi dari patoetnja, jaitoe melomba'i pekerdjaan laki-laki, tetapi itoe ta' kan bisa kedjadian, kalau ta' ada sebabnja.

Berapa banjak kaem iboe jang melarat hidoepnja dari karena menoeroetkan nafsoenja, ataupoen dari kelemahan hatiuja, lagi poela oleh koerang pendidikannya. Tetapi djika meréka ada berpengetahoean sedikit, boekankah itoe akan dapat menolong dirinja?

Orang jang tinggi sekolahnja poen, loepa djoega kadaang-kadang mendjaga hati orang jang diperkatakanja itoe (7). Bertanjalah saja kepada diri saja, betoelilah bersekolah itoe ada goenanja? Pada pikiran saja, bersekolah itoe m e m a n g b e s a r f a e d a h n j a, asal djangan bersekolah seperti membangoenkan roemah tidak beratap dan berlantai. Tonggak-tonggaknja bagoes benar, sehingga jang empoeanja sombong melihatnja, meskipun beloem disoedahi kelengkapan bagoeanannya. Gadoek ta' pada tempinja, Begitoelah djoega kesodoehannya dengan

orang bersekolah jang ta' sampai kebatasnja. Sedikit-sedikit tahoe ia akan 'adat sopan-santoean, dalam pada itoe hati sombong djoega mengatasinja.

Inilah sebabnja banjak diantara orang toea anak-anak ta' soeka menjerahkan anaknja kesekolah, karena melihat tjontoh jang terdjadi tadi. Karena itoe berharaplah saja kepada koem iboe, djika menjerahkan anaknja kesekolah, djangan dipertengahan sadja (8) ataupoen asal pandai menoelis, membatja dan berbahasa Belanda sadja, sedangkan boedi pekerti dan 'adat sopan santoean beloem termakan benar olehnja.

Sekolah saja sekolah rendah sadja, sebab itoe ingin benar saja hendak mengetahoei, bagaimanakah kalau seorang jang terpeladjar tinggal berjampoeu dengan seorang jang ta' pernah mendoedoeki bangkoe sekolah (9) apalagi ta' pandai sedikit djoega memakai 'adat-isti'adat tertib? (10) Itoe memang ta' boleh djadi, ta' dapat tidak akan berselisih djoega diantara mereka (11) dan hal ini sebenarnja soedah kedjadian. Tjobalah saja tjeriterakan sedikit:

Seorang-orang baroe bersoeami, ta' dapat tidak sanak keloearanja banjak jang hadir diroemahnya itoe dan toeroet bersoeka-soekaan poela. Diantaranja itoe ada jang ta' demikian, sekarang oentoe kewanisan sadja. Sekarang apa sebab saja katakan demikian, tentoe ada djoega s e b a b n j a, boekau? Seperti jang soedah saja ketahoei, djika kita menerima tamoe, patoet kita memakai 'adat jang soedah lazim djoega. Semoenja itoe ta' pernah diloeupakan jang poenja roemah. Berboelan mereka itoe diroemahnya, dengan tidak koerang soeatoe apa dilakoekan oleh jang poenja roemah. Sekarang tiba-tiba meréka poelang kekampoengnja dengan tiada mengoetjapkan terima kasih kepada jang empoeanja roemah tempat ia menoempang dahoeloe itoe.

Adakah patoet itoe? Dalam 'adat bangsa apa sekalipoen ta' lajak begitoe. Dan berharaplah saja kepada toean-toean pembatja dan kaem iboe jang terhormat, agar djadi tjontoh jang bergoena djoega kemoedian hari.

DAMES v/D MEISJESKOPSCHOOL.

Noot:

(1) Sepandjang agama: Baroe berhenti menoent-toet ilmoe, apabila adjalmoel telah sampai.

(2) Pengertian meréka jang soroepa itoe keliroe. Barang siapa jang melampai batas, boekau karena taqdir, hanjalah karena menoeroetkan hawa nafsoenja.

(3) Kepala sama berboeloe, pendapatan berlain-lain.

(4) Barang siapa yang menjakiti hati sesama manoesia, roesak imanjanja.

(5) Isi Sjoerka dari sekarang boleh diketahoel, jaitoe Moo'min yang beriman, dan isi Naraka merèka yang ta' soeka menoeroet perintah.

(6) Orang yang sombong, goegoer imanjanja.

(7) Itoe benar, karena merèka masih manoesia biasa.

(8) O, bangsakoe, ingatlah akan pantoon Melajoe :

- Berboeroe kepadang datar,
- Mondapat roesa belang kaki,
- Bergoeroe kepalang adjar,
- Bagaikan boenga kembang ta' djadi.

(9) Bergantoeng kepada kepatoelian.

(10) Kebiasaannja orang kampoeng iebih haloes perasaannja dan lebih dalam mengotahoel 'adat istr'adat.

(11) Sedangkan bangsa sopan banjak yang berseljih.

PENGOEROES.

Mutaties

Di angkat :

mendjadi goeroe H I S. Koeta-Radja, Haroen Loebis gelar Soetan Endar Goeroe, keloearan H. K. S. Bandoeng ;

mendjadi goeroe kepala sekolah kelas II di Lho' Soekoen, Sjamsjoeddin Taroemoen, goeroe H. I. S. Koeta-Radja ;

mendjadi goeroe H I S. Langsa, candidaat onderwijzer Moehd. Basir Nasoetion, keloearan H K. S Bandoeng ;

mendjadi goeroe H. I. S. Tapa' Toean, Noerdin, candidaat onderwijzer ;

mendjadi goeroe dèsa di Lamme, Adji, keloearan leergang Koeta-Radja ;

mendjadi goeroe dèsa di Lam Kabeuë, T. Manja, keloearan leergang Koeta-Radja ;

mendjadi goeroe dèsa di Sibrèë, Adiah, keloearan leergang Koeta-Radja.

Dipindahkan :

dari H. I. S. Koeta Radja ke Schakelschool Buitenzorg, R. Iskandar ;

dari Tapa' Toean ke Djambi, le inl. onderwijzer Sadino ;

dari Lhongraja ke Leupoeëng, goeroe Saoejah ;

dari Pi Jeuëng de Djantho', kepala sekolah Rasad ;

dari Sibrèë ke Pi Jeuëng mendjadi kepala sekolah. Haroen.

Diperhentikan :

atas permintaannja dengan hormat goeroe

kepala di Djantho', Abdoe'r Rachman ; karena ongeschikt, Nonong, goeroe kepala Tjot Raja.

Keterangan wang masoek dan keloear dari Perkoempoelan Goeroe-Goeroe Gouvernement Atjeh, moela dari 6 Juni 1926 sampai 31 Mei 1927.

Wang yang masoek :

Sisa wang kas pada 5 Juni

	1926 f 209,41
Contributie	„ 147,70
Langganan	„ 59,65
Advertentie	„ 11,50
Angsoeran	„ 76,—
Dari toean Roman	„ 5,25
	----- f 509,51

Wang yang keloear :

Di Atjeh Drukkerij (cou-

	rant) f 292,35
Pembeli franco	„ 25,90
Pembeli blanco wissel	„ 1,60
Penoekar zegel	„ 0,20
Schrijfbehoeften	„ 5,22 ³
Pembeli aandeel Coöp	
Lelang en C. B	„ 50,—
Pembayar lelang	„ 18,55
Ongkos vergadering	„ 14,—
	----- f 407,82 ⁵

Sisa wang kas pada 31 Mei 1927 f 101.68⁵

Koeta-Radja, 31 Mei 1927.

De Penningmeester,
ADEN.

Verificatie commissie

Atas kesoelatan moefakat Abemoene Leden-vergadering pada 12 Juni 1927, kami yang bertanda tangan dibawah ini telah memeriksa verantwoording dan kasboek Penningmeester P. G. G. A.

Hal keadaan oeng masoek dan keloear, tjotjok. Oeng langganan dan contributie, baik keadaannja, Angsoeran pindaman belom mejuengkan hati.

Monilik banjakua oeng keloear, pendapatan kami, masih toleh dihemarkan lagi. Kami mengoeljapkan banjak torima kasih kepada Penningmeester atas pezerijaannja yang begitoe rapi dan beres. Diharap kepada Bastuur baroe akan memperhatikan dengan seongoeh-soengoech barang soeatoe hal yang mendjadi kowadibannja, soepaja oemoerija vereenging kita ini bertambah laudjoet.

De Verificatie commissie,
RADEN ISKANDAR
SOETAN PAMENAN
BANOEASIN.

MA'LOEMAT.

Kepada toean-toean ledu dan langganan jang telah setahoen atau lebih dikoendjoengi oleh Oetoesan Goeroe dan bersetia kepadanya dan kepada P. G. G. A. diminta dengan hormat tetapi dengan sangat akan mengirimkan contributie atau wang langganannya kepada Voorzitter P. G. G. A.

Lebih dahoeleoe P. G. G. A. mengoetjapkan terima kasih atas kemoerahan hati toean-toean itoe.

BESTUUR.

Membetoelkan kesalahan.

Lihatlah halaman 2 kolom 2 dari Oetoesan Goeroe No. 6: Berdjalanja peroebahan ini dimoelai dari 1 Juni 1927, mestinja 1 Juli 1927.

PENGOEROES.

Chabar Redactie.

Karena kekoerangan tempat ada beberapa karangan beloem sempat dimoeatkan dalam organa ini, sebab itoe diharap akan menoennggoe dengan sabar dan mengirimkan karangan jang lain boeat courant sekali lagi.

A D V E R T E N T I E N .

Abdoessalam-Merasa.

Pasar Atjeh No 62 — KOETA-RADJA

Ada sedia :

Bermatjam-matjam kitab bahasa ARAB dan MELAJOE, oentoek keperloeian I G A M A I S L A M . Boleh pesan, harga moerah.

Datang sendiri dari MESIR.

Dan lagi baroe terbit kitab : Kamoes

ARAB—MELAJOE, bernama :

اعانة الطلاب بهاس عرب كتاب منهاج

Harganja tjoema à f1.50

Soeka kirim dengan Rembours.

Menoenggoe pesanan,

ABD. SALAM.

JAVA HOTEL

Gang Air Wangi, KOTA RADJA

Sanggoep menerima tamoe dan menjediakan oentoek tamoe kamar permalaman dan makanan jang sederhana dengan harga jang amat menjenangkan hati. Boleh djoega mengambil makanan oentoek boelanan dengan harga jang —o— pantas —o—

Silakanlah Toean-Toean datang mem—
—o—o— persaksikan —o—o—

Menoenggoe kedatangan :

RASMA DIN.

BAROE DIBOEKA

pada tanggal 10 November 1926

Fotographisch Atelier „CHEN“,

BUITENWEG o—o KOETA RADJA

Bisa tjoetji segala roepa platen dan film dengan segala matjam kleur dengan harga jang amat menjenangkan pembeli. Dan djoega boleh dipanggil bergambar diroemah Toean.²

Mintalah kita poenja

P R I J S C O U R A N T .

Lebih djoeh silakanlah Toean-Toean membikin perjobaan.

Menoenggoe dengan hormat,

Tan Khee Hoo.